

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Paradigma penelitian kuantitatif yaitu penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variable dengan angka dan melakukan analisis data secara statistik.<sup>1</sup> Metode ini digunakan untuk penelitian populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa aplikasi *IBM SPSS 29*, yang merupakan aplikasi pengolah data statistik, yang dipercaya dengan tepat dan cepat, dalam mendapatkan hasil analisis. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variable atau lebih. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel bebas atau *independent variable* (x), yaitu variable yang dianggap atau diduga variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas yang dimaksud adalah model pembelajaran *tipe think pair share*
- b. variabel terikat atau *dependent variable* (y), yaitu variable yang timbul dari variable bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang dimaksud adalah motivasi belajar siswa

---

<sup>1</sup> Rukaeisih Ucu cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2015). 24 november 2023

## B. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Pada penelitian ini, penulis memilih populasi dari siswa kelas 10 yang beragama islam sebanyak 421 orang.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang ingin diteliti. Untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data, maka peneliti menggunakan teknik sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Simple Random Sampling* (teknik sampel acak sederhana). Teknik *simple random sampling* yaitu teknik sampling sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

---

<sup>2</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2022). Diakses tanggal 6 maret 2024

<sup>3</sup> Prof. Dr. Sugiyono, 127.

Mengacu pada pedoman Arikunto apabila subyek populasi lebih dari 100, maka sampel dapat diambil antara 15% sampai 25%. Maka sampel yang akan diambil oleh peneliti yaitu 25% dari 421 siswa yaitu sebanyak 105 siswa.<sup>4</sup>

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti berupa nontes. Nontes berupa angket yang diukur dengan *skala likert*. *Skala likert* dipakai guna mengukur pendapat individu atau kelompok tentang suatu kondisi

Instrumen yang dipakai pada penelitian ini yakni angket. Tujuan dari penggunaan angket dalam penelitian ini adalah untuk mencari tahu penerapan metode *think pair share* dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Angket menggunakan skala likert dengan menggunakan empat opsi jawaban pada setiap pernyataan yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Pernyataan tersebut terdiri dari dua kategori yaitu pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*).

Dalam penelitian ini peneliti membuat 2 angket yaitu angket penerapan metode *Think pair share* dan Motivasi belajar. Untuk memudahkan penyusunan angket, perlu disusun kerangka instrumen untuk setiap variabel. Berikut adalah kerangka instrumen / kisi-kisi yang digunakan:

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 117. Diakses tanggal 6 maret 2024

Tabel 3. 1 Blue Print Penerapan Model Pembelajaran

Tipe *Think Pair Share*

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
Penerapan Model Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i>	Siswa mudah menangkap dan memahami pelajaran	1,2	2
	Siswa memahami langkah-langkah kegiatan pembelajaran	7,3	2
	Adanya pemberian tugas saat kegiatan pembelajaran berlangsung	8,4	2
	Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran	5,6	2
	Siswa memiliki sikap toleransi dan semangat belajar yang tinggi	9,10	2

Tabel 3 2 Blue Print Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3	3
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4,9,5	3
	Adanya harapan dan cita-cita di masa yang akan datang	6,7,13	3
	Adanya penghargaan dalam belajar	8	1

	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	10,11,14	3
	Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.	12,15	2
	Jumlah Butir		15

#### D. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data adalah Serangkaian tahapan yang dilaksanakan guna memperoleh data dan informasi yang relevan dalam penelitian. Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Menurut pendapat dari Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>5</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.

---

<sup>5</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. diakses tanggal 6 maret 2024

## 2. Angket ( Kuisisioner )

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan terkait masalah penelitian kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari lapangan. Dalam penelitian ini, angket dipakai guna mencari tahu bagaimana penerapan metode *think pair share* serta bagaimana motivasi belajar siswa ketika diterapkan metode tersebut.

Peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah angket yang di susun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda ceklis (√). Dengan pertimbangan, kuesioner tertutup dapat memudahkan responden untuk mengisi dan memberikan jawaban dengan informasi yang dibutuhkan peneliti.

Penelitian ini menggunakan instrumen pedoman observasi dan metode angket atau kuesioner. Peneliti menggunakan 4 (empat) alternatif jawaban yang disediakan di dalam angket yaitu:

No	Jawaban	Positif	Negatif
1	SS : Sangat Setuju	4	1

2	S	:	Setuju	3	2
3	TS	:	Tidak Setuju	2	3
4	TST	:	Sangat Tidak Setuju	1	4

**Tabel 3 3 Pedoman Skor Angket**

Penelitian ini di ukur dengan menggunakan skala berbenuk skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

### **E. Teknik Analisis Data**

Pada tahap analisis data, hasil penelitian diambil dan diolah secara kuantitatif. Untuk lebih memahami tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan:

#### **1. Uji Instrumen**

##### **a. Uji Validitas**

Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Sebelum instrument dijadikan alat pengumpulan data penelitian data tersebut harus diuji coba terlebih dahulu. Uji coba tersebut dilakukan terhadap responden diluar sampel. Dan untuk uji coba pengumpulan data peneliti mengambil 30 responden. Menurut Sugiyono menunjukkan derajat ketepatan antara data yang

sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item. Instrument dikatakan valid apabila R hitung > R tabel dengan tingkat kesalahan alfa 0,05. Pada uji validitas ini peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS 29* dengan rumus *pearson product moment* untuk mencari nilai koefisien sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Banyaknya subjek

$\sum X$ : Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum XY$ : Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat nilai Y

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%) guna mengetahui valid dan tidaknya instrumen yang digunakan. Apabila  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan r tabel maka instrumen yang digunakan dinyatakan valid. Jika nilai  $r_{xy}$  lebih kecil dari r tabel, maka instrumen yang digunakan

dinyatakan tidak valid. Instrumen yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana skor test konsisten (contistence), dapat dipercaya (dependable), dan dapat diulang (reapetable).

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Uji instrument dikatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas  $> 0,06$ .

Pengujian reliabilitas angket diuji menggunakan program *IBM SPSS 29*. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus tersebut sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reabilitas instrument

$k$  : banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  : varians total

Antar skor butir hasilnya dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika koefisiensi korelasi

lebih besar dari nilai signifikansi maka alat ukur tersebut dikatakan reliabel. Untuk menentukan kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 4 Kriteria Indeks Reliabilitas**

No.	Interval	Kriteria
1	< 0,200	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat Kuat

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada suatu kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan terdistribusi normal.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tipe think pair share terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri. Pengujian hipotesis dalam

penelitian ini menggunakan SPSS. Adapun analisis statistik dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji regresi linier sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu smodel pembelajaran *tipe think pair share* (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (variabel terikat)

X = variabel independent (variabel bebas)

a = kostanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

Setelah membuat persamaan regresi linier sederhana, kemudian mencari korelasi antar X dan Y serta menguji signifikansi menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui secara parsial signifikansi antar variabel.

b. Uji F

Uji statistika f bertujuan untuk menunjukkan apakah sebuah variabel bebas yang dimasukkan akan memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat atau tidak.

Sedangkan menurut Gujarati disebutkan bahwa dalam uji statistika f, derajat kepercayaan yang digunakan pada umumnya adalah 5%.<sup>6</sup> Dalam menentukan uji f, terdapat banyak rumus yang disajikan oleh beberapa peneliti. Dalam pengujiannya menggunakan perumusan f hitung yaitu :

$$F = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

$N$  = jumlah data

$K$  = jumlah variabel independens

---

<sup>6</sup> Damodar N. Gujarati, *Essentials of Econometrics*, 3rd ed. (Jakarta: Erlangga, 2006), 83–84. Diakses tanggal 12 maret 2024